

ANALISIS MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT (Studi Kasus Badan

Amil Zakat Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta)

Subhan Aziz¹, Rusny Istiqomah Sujono²

Subhanaziz1234@gmail.com Universitas Alma Ata Yogyakarta

Abstrak

Berdasarkan dari fenomena kemiskinan di DIY mengalami kenaikan yang sangat signifikan disisi lain saldo yang dikumpulkan oleh BAZNAS DIY mengalami *over load* sehingga penulis tertarik melakukan penelitian bagaimana manajemen pendistribusian zakat di BAZNAS DIY.

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif (kualitatif). Subjek penelitian ini adalah Badan Amil Zakat Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta serta dengan objek Manajemen Pendistribusian Zakat pada BAZNAS DIY. Metode yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dengan menggunakan reduksi data dan penyajian data, analisis Manajemen dan penarikan kesimpulan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa manajemen pendistribusian BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta sudah menerapkan fungsi manajemen yaitu (1) perencanaan pendistribusian dengan merencanakan Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan (RKAT) dan melakukan rencana pendistribusian. Serta memastikan pendistribusian pada mustahik sesuai dengan delapan asnaf diantaranya fakir, miskin, amil, muallaf, budak belia, gharimin, fi sabilillah, ibnu sabil, riqaz. Zakat juga disalurkan untuk distribusi bersifat konsumtif dan produktif (2) pengorganisasian pada BAZNAS selain organisasi internal BAZNAS juga membentuk kelompok yaitu Layanan Aktif Baznas (LAB) dan BAZNAS Tanggap Bencana (BTB) (3) pelaksanaan pendistribusian yaitu memberikan bentuk penyaluran pada setiap program yang dilaksanakan BAZNAS (4) pengawasan yang dilakukan BAZNAS yaitu mengevaluasi setiap laporan dan memonitoring.

Kata Kunci: Manajemen, Pendistribusian, Zakat.

¹ Mahasiswa S1 Program Studi Ekonomi Syariah

² Dosen Pembimbing Studi Ekonomi Syariah